

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SAM'IYYAH SYAFAWIYYAH
TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH**

Neni Nuraeni (1), Ahmad Najib Komarudin (2), Hilman Jaelani (3)

(1) STIT Qurrota A'yun Samarang-Garut

(2) STIT Qurrota A'yun Samarang-Garut

(3) STIT Qurrota A'yun Samarang-Garut

Email: nenin9970@gmail.com; anajibkomarudin@gmail.com; jaelanihilman17@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Submitted: 2 September 2024 Accepted: 20 September 2024 Published: 28 September 2024 Keywords: Sam'iyah syafawiyah method, Arabic	The importance of Arabic language teaching in Madrasah Ibtidaiyah has decreased, and many students there do not know what the language means. Teachers rely too much on lecture and assignment methods, which make students feel bored and cause them to ignore the teacher more when explaining concepts, which contributes to the lack of student engagement and motivation in Arabic classes. Improving Arabic language proficiency among Madrasah Ibtidaiyah students is the main objective of this study. A descriptive quantitative approach was used to collect data for this study through the use of questionnaires, observations, and documentation. when we examined the data to see if the Spearman rank correlation test would have an effect. All fourth-grade students from MI ARROCHMAN Samarang Garut became the sample used by the compiler. The data was obtained because the criteria for the t-count value = $7.96 > t\text{-table} = 2.045$. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that in this study there is a significant influence between the use of the Sam'iyah Syafawiyah method (x) on students' Arabic speaking ability (y) at Mi Arrochman Samarang Garut. The results are shown by the Spearman rank correlation coefficient test which is a statistical calculation algorithm. Further research confirms the determination value of 31.5%. The result of 31.5 percent shows that student involvement in Arabic classes has a "quite strong" effect on students' Arabic speaking ability, while 68.5 percent is caused by factors not taken into account by the compiler.
Corresponding Author: Neni Nuraeni Email: nenin9970@gmail.com;	

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting yang membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam hal kedewasaan spiritual dan keagamaan, disiplin diri, kepribadian,

kecerdasan, moral, dan penguasaan keterampilan praktis. Pendidikan bukan hanya tentang memberikan fakta dan angka kepada siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk mengasah bakat setiap siswa sambil menghargai dan menjaga kualitas manusia yang unik. Belajar merupakan proses mengubah aktivitas dan reaksi terhadap lingkungan, dan manusia tidak dapat mempertahankan kemanusiaannya tanpa belajar dari orang lain dan menerima pendidikan formal. Penguasaan bahasa terjadi dalam konteks tertentu sepanjang masa kanak-kanak, termasuk konteks orang tua, keluarga besar, dan guru. Lingkungan ini memungkinkan anak-anak untuk memperoleh bahasa lisan dan menjadi pembicara yang fasih. Penguasaan bahasa sangat penting bagi siswa untuk unggul dalam mata pelajaran apa pun yang mereka pelajari, dan siswa diharapkan untuk memperoleh kesadaran diri, kompetensi budaya, dan pemahaman lintas budaya melalui penguasaan bahasa.

Beberapa sekolah memasukkan bahasa asing dalam penawaran kursus mereka, seperti Madrasah Ibtidaiyah, yang mengharuskan siswa untuk mengambil bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulum bahasa asing mereka. Pendekatan Sam'iyah Syafawiyah, yang juga dikenal sebagai teknik audiolingual, merupakan pendekatan efektif untuk mengajarkan bahasa asing, yang menekankan pembelajaran ekstensif dan penyajian lisan. Model ASTP, yang menekankan pembelajaran ekstensif dan penyajian lisan, telah digunakan oleh pemerintah Amerika Serikat selama Perang Dunia II untuk meningkatkan keterampilan bahasa asing para prajuritnya. Pendekatan audiolingual berakar pada teknik ini, dan telah terbukti efektif dalam mengajarkan bahasa Arab dalam berbagai konteks di luar perangkat lunak. Namun, terdapat beberapa masalah dengan program Bahasa Arab Madrasah Dasar, seperti siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kelas Bahasa Arab, rencana pelajaran sangat bergantung pada metode ceramah dan pekerjaan rumah, dan siswa kurang memperhatikan ketika instruktur menjelaskan, yang menunjukkan kurangnya minat.

Dari perspektif analitis, pendekatan ini memberikan cara alternatif untuk memicu keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang mengarah pada siswa yang lebih terlibat yang dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dampak strategi ini terhadap keberhasilan pembelajar bahasa Arab, khususnya yang terdaftar di Madrasah Ibtidaiyah Arrochman Samarang Garut. Berdasarkan hal itu, pendidikan merupakan sarana penting untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam hal kedewasaan spiritual dan keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, moral, dan keterampilan praktis. Pendekatan Sam'iyah Syafawiyah menawarkan cara alternatif untuk melibatkan siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini difokuskan pada materi pokok bahasa Arab mata pelajaran “Al-‘unwan” di kelas IV MI Ar-Rochman Samarang Garut, dengan menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran metode sam'iyah syafawiyah di kelas IV, kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV, dan pengaruh metode tersebut terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode Samiyyah Syafawiyah terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Dasar” ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan teknik survei deskriptif, yaitu mendatangi langsung lokasi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode Sam'iyah Syafawiyah terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa madrasah dasar. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan 31 siswa kelas IV MI Arrochman Samarang Garut sebagai populasi. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat dianggap mewakili keseluruhan. Penyusun menggunakan metode statistik untuk mencari besarnya sampel, sehingga sampel dapat mewakili keseluruhan.

Strategi purposive sampling digunakan untuk mengidentifikasi responden, dengan lebih menekankan pada tujuan penelitian daripada karakteristik populasi secara keseluruhan ketika memilih partisipan penelitian. Penyusun menggunakan sampel sebanyak 31 siswa kelas IV MI Arrochman Samarang Garut berdasarkan pandangan dan tujuan tersebut. Teknik analisis data meliputi analisis data kuesioner, yang menilai keandalan alat ukur dengan memeriksa validitasnya. Validitas yang tinggi atau rendah menunjukkan tingkat ketidakterbedaan data yang diperoleh dengan deskripsi variabel yang diinginkan. Skor kumulatif bertindak sebagai variabel dependen, dan tujuan pengujian validitas adalah untuk memastikan item tes benar-benar valid dengan menghitung korelasi antara hasil tes dan nilai rata-rata harian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

MI Arrochman yang berdiri sejak tahun 1967 merupakan pusat penelitian yang berlokasi di Desa Cimencek, Kabupaten Garut. Kurikulum bahasa Arab di MI/SD difokuskan pada pengembangan keterampilan dasar menyimak dan berbicara, dengan fokus pada pemahaman dan berbicara. Siswa sekolah menengah belajar menyimak, berbicara bahasa Arab dengan benar, membaca, dan menulis secara seimbang, tanpa ada satu keterampilan yang lebih ditonjolkan daripada keterampilan lainnya. Materi bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan kefasihan berbicara dan menulis bahasa Arab, termasuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta menyebarluaskan informasi tentang nilai bahasa Arab sebagai bahasa kedua, khususnya untuk meneliti asal usul hukum Islam. Materi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hubungan linguistik dan budaya.

Materi pembelajaran bahasa Arab untuk MI/SD biasanya mencakup topik-topik seperti huruf hijaiyah, pendahuluan, anggota tubuh, makanan dan minuman, hari, nama bulan Islam, hobi, berkebun, peralatan sekolah, keluarga, profesi, alamat, peralatan sekolah 1, dan benda-benda di sekitar kita. Pembelajaran bahasa Arab dasar berfokus pada pembelajaran aksara Arab, bunyi, dan tata bahasa, sementara materi percakapan telah dimodifikasi agar sesuai dengan dhamir, yang masih dianggap menantang. Ada dua kategori kemahiran bahasa Arab di tingkat MI: pemula dan lanjutan. Siswa pemula dapat menggabungkan pembelajaran bahasa Arab dengan membaca Al-Qur'an dalam tiga tahun pertama, sementara siswa lanjutan mempelajari pola kalimat untuk memasukkan kata-kata ini ke dalam percakapan sehari-hari. Menulis dapat membantu mengembangkan dua mata pelajaran terakhir, dengan siswa yang bertujuan untuk menguasai kriteria penulisan khat untuk huruf hijaiyah pada akhir tahun

kedua. Siswa yang telah mempelajari bahasa Arab harus berusaha untuk menjadi mahir dalam bidang-bidang berikut:

No	Kompetensi
1	Menyimak : Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengar dalam bentuk paparan tentang peralatan sekolah
a	Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan kata tentang Benda-benda
b	Menemukan makna kata atau kalimat atau wacana lisan tentang
2	Berbicara : Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang peralatan sekolah
a	Berdialog sederhana tentang
b	Menyampaikan informasi dalam bentuk kalimat sederhana tentang
3	Membaca : Memahami wawancara tertulis dalam bentuk paparan tentang peralatan sekolah
a	Melafalkan huruf hijaiyah, kata, wacana tertulis tentang
b	Menemukan makna kalimat sederhana dari wacana tertulis tentang
4	Menulis : Menuliskan kata tentang peralatan sekolah
a	Menyambung huruf, mengartikan kata, menjodohkan kata dengan arti, menjodohkan kata dengan gambar, teka-teki silang dan melengkapi kata

Hasil Penelitian Mengenai Pengaruh Penggunaan Metode *Sam'iyah Syafawiyyah* (X)

Uji validitas terhadap Variabel X, yaitu kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Validitas yang tinggi diperlukan untuk menyatakan instrumen valid, sedangkan validitas yang rendah menunjukkan instrumen tidak valid. Keandalan kuesioner dipastikan dengan menguji setiap item secara individual, menggunakan rumus Person Product Moment untuk menentukan nilai korelasi setiap item pertanyaan. Temuan validitas ditentukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, instrumen valid, jika tidak, instrumen tidak valid. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, instrumen tidak reliabel. Teknik statistik digunakan untuk melakukan uji validitas, dengan bantuan Microsoft Excel. Pernyataan pertama tentang "" dianggap valid berdasarkan perhitungan validitas variabel Pengaruh Penggunaan Metode *Sam'iyah Syafawiyyah*. Berikut ini adalah perhitungan validitas untuk item pertama variabel tentang pengaruh penggunaan metode *Sam'iyah Syafawiyyah*:

n jumlah responden

$$r = 0.5672$$

Nilai korelasi yang dihitung untuk pertanyaan pertama adalah 0,5842. Rumus berikut kemudian digunakan untuk mendapatkan nilai t yang dihitung:

$$= 3.709$$

Dengan korelasi sebesar 0,5672, perhitungan t_{count} menghasilkan nilai sebesar 3,709. Selain itu, dengan menggunakan tingkat keyakinan 5%, tabel distribusi t mencari nilai t tabel sebesar 2,054. Butir pertanyaan pertama tentang "Saya selalu mendengarkan dengan baik ketika guru mengucapkan kosakata bahasa Arab" dapat dianggap asli karena t -count lebih besar daripada t -table ($3,709 > 2,054$). Selain itu, tabel berikut menampilkan hasil uji validitas untuk butir pertanyaan tambahan dengan menggunakan perhitungan yang sama:

Item	Korelasi	t_{hitung}	$t_{\text{tabel}} (5 \%)$	Keputusan
1	0.567	3.709	2.045	Valid
2	0.384	2.240	2.045	Valid
3	0.640	4.491	2.045	Valid
4	0.362	2.090	2.045	Valid
5	0.374	2.175	2.045	Valid
6	0.494	3.059	2.045	Valid
7	0.473	2.892	2.045	Valid
8	0.377	2.192	2.045	Valid
9	0.769	6.486	2.045	Valid
10	0.417	2.472	2.045	Valid
11	0.567	3.709	2.045	Valid
12	0.589	3.921	2.045	Valid
13	0.769	6.486	2.045	Valid
14	0.417	2.472	2.045	Valid
15	0.567	3.709	2.045	Valid
16	0.589	3.921	2.045	Valid
17	0.526	3.331	2.045	Valid
18	0.362	2.090	2.045	Valid
19	0.566	3.696	2.045	Valid
20	0.769	6.486	2.045	Valid

Pengujian Reliabilitas Variabel X

Dengan menggunakan teknik korelasi Cronbach Alpha, kita dapat menentukan reliabilitas variabel pertanyaan tentang tingkat aktivitas belajar siswa di bidang penelitian PAI dengan menghitung nilai korelasi, t hitung, dan t tabel. Reliabilitas alat ukur ditentukan oleh apakah hasil t hitung lebih besar dari t tabel, dan jika hasilnya lebih kecil dari t tabel, maka instrumen tersebut tidak reliabel. Langkah selanjutnya adalah memastikan alat penelitian tersebut reliabel. Berikut ini adalah perhitungannya:

$$r = 0.870$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai alfa untuk variabel ini sebesar 0.870, selanjutnya dicari nilai sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.870\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0.870^2}}$$

$$t_{hitung} = 9.509$$

Hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,509. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,045. Dengan demikian, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,509 > 2,045$), maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk variabel pengaruh penggunaan metode sam'iyah syafawiyyah memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, analisis deskriptif untuk variabel pengaruh penggunaan metode sam'iyah syafawiyyah dapat dilanjutkan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan berada pada tingkat reliabilitas. Dengan demikian, kuesioner layak digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Langkah-langkah pengujian dapat dilihat pada lampiran uji statistik dan dihitung dengan bantuan Microsoft Excel dan dapat dilihat pada tabel berikut:

RELIABILITAS	
Varian Total	69.981
Varian Intrumen	12.131
ALFA	0.870
t Hitung	9.509
t Tabel	2.045
Keputusan	Reliabel

Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Penggunaan Metode Sam'iyah Syafawiyyah (X)

Survei yang terdiri dari 20 item pernyataan, masing-masing dengan 5 kemungkinan jawaban yang diminta responden untuk dipilih dan dianggap tepat, digunakan untuk mengukur kondisi variabel Pengaruh Penerapan Metode Sam'iyah Syafawiyyah (X). Tabel berikut ini menampilkan hasil analisis data dari 20 item pernyataan tentang Dampak Penerapan Metode Sam'iyah Syafawiyyah (X):

Tabel 4. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Penggunaan Metode Sam'iyah Syafawiyyah (X)

No	Item	Skor total	Persentase	Kriteria
1	Saya selalu mendengarkan dengan baik ketika mengucapkan mufrodat/kosakata bahasa arab.	108	70%	Baik
2	Saya langsung hafal mufrodat/kosakata yang diucapkan guru.	115	74%	Baik
3	Saya berinisiatif menghafal kembali mufrodat/kosakata yang diucapkan oleh guru.	116	75%	Baik
4	Saya mengucapkan kembali mufrodat yang Ibu/Bapak Guru ucapkan.	142	92%	Sangat Baik

5	Saya terus berlatih mengucapkan mufrodat/kosakata yang dicontohkan oleh guru.	111	72%	Baik
6	Saya bisa membaca mufrodat dengan baik.	123	79%	Baik
7	Saya kesusahan dalam membaca mufrodat/kosakata bahasa arab.	118	76%	Baik
8	Saya menulis dengan baik mufrodat/kosakata bahasa arab yang telah dipelajari.	135	87%	Baik
9	Ibu/ bapak guru memberikan contoh pola kalimat bahasa arab dengan baik.	128	83%	Baik
10	Ibu/ Bapak Guru tidak pernah memberikan contoh pola kalimat bahasa arab dengan baik.	119	77%	Baik
11	Ketika guu memberikan contoh pengucapan pola kalimat bahasa arab saya selalu menirunya	108	70%	Baik
12	Saya tidak suka meniru pengucapan bahasa arab yang dicontohkan Ibu/ Bapak Guru.	113	73%	Baik
13	Saya Suka mengucapkan pola kalimat bahasa arab yang dicontohkan oleh Ibu/ Bapak Guru.	128	83%	Baik
14	Guru menyuruh mempraktekan mufrodat/ kosakata bahasa arab .	119	77%	Baik
15	Saya pernah mempertunjukan pengucapan mufrodat/ kosakata bahasa arab di depan Kelas.	108	70%	Baik
16	Saya tidak suka mempraktekan pola kalimat bahasa arab.	113	73%	Baik
17	Guru menyuruh menirukan kembali mufrodat/kosakata yang dicontohkan./	108	70%	Baik
18	Saya tidak suka meniru mufrodat/kosakata bahasa arab yang dicontohkan guru, karena membosankan	142	92%	Sangat Baik
19	Guru mencontohkan pola kalimat, mufrodat/ kosakata bahasa arab dengan jelas.	129	83%	Baik
20	Guru menyampaikan bahasa arab secara berurutan dari mulai menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.	128	83%	Baik
Nilai Rata-rata		2411	77%	Baik

Dari data pada tabel, terlihat bahwa sebagian besar responden memenuhi persyaratan untuk variabel ini, karena skor rata-rata mereka di semua pernyataan adalah 2411. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan sam'iyah syafawiyah berdampak positif pada Kelas IV MI ARROCHMAN Samarang Garut. Skor ini berada di antara 108 dan 142. Pertanyaan 4 dan 18 menghasilkan skor terbaik (142 dari kemungkinan 200) dan memenuhi persyaratan yang paling ketat (yaitu, "Saya mengulang kosakata yang dikatakan guru"). Skor ini berada di

antara 108 dan 142. Fakta bahwa setiap siswa memperhatikan kata-kata guru ditunjukkan oleh nilai ini.

Hasil Penelitian Mengenai Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Y)

Pengujian Reliabilitas Variabel X

Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sangat penting untuk menjaga konsistensi dan reliabilitasnya. Validitas yang tinggi diperlukan agar instrumen dapat dikatakan valid, sedangkan validitas yang rendah menunjukkan instrumen tersebut tidak orisinal. Validitas instrumen bergantung pada keakuratan data yang diperoleh. Pertanyaan penelitian menjadi dasar pengumpulan data, dan pengujian diperlukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas setiap item kuesioner. Untuk menentukan tingkat validitas, digunakan nilai t hitung dan tabel t , serta rumus Person Product Moment digunakan untuk menentukan nilai korelasi setiap item pertanyaan. Validitas instrumen ukur ditentukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan tabel t . Teknik statistik digunakan untuk melakukan pengujian validitas, dengan Microsoft Excel digunakan untuk prosedur pengujian. Item pernyataan pertama, "dinyatakan valid untuk variabel Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah Dasar (Y)," dinyatakan valid. Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas untuk item pertama variabel Pengaruh Penggunaan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Dasar (Y):

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

n jumlah responden

$$r = \frac{270816 - (114)(2333)}{\sqrt{[(12.276) - (114)^2][5880.173 - (2333)^2]}}$$
$$r = 0,812$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai korelasi item 1 adalah 0,812. Langkah selanjutnya adalah menggunakan rumus berikut untuk menentukan nilai t yang dihitung:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t_{hitung} = \frac{0,812\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,812^2}}$$
$$t_{hitung} = 7,496$$

Dengan korelasi sebesar 0,5672, perhitungan t_{count} menghasilkan nilai sebesar 7,496. Selain itu, tabel distribusi t menghasilkan nilai t tabel sebesar 2,045 saat diuji dengan tingkat keyakinan 5%. Kita dapat menyimpulkan bahwa item pertanyaan pertama tentang "Saya dapat mengucapkan bahasa Arab dengan baik menurut macroj" terbukti benar karena t_{count}

lebih besar daripada t_{table} ($7,496 > 2,045$). Karena perhitungan validitas untuk angka berikutnya identik dengan yang sebelumnya, tabel berikut merangkum temuan validitas untuk setiap item pertanyaan:

Tabel 5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

Item	Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel} (5 %)	Keputusan
1	0.812	7.496	2.045	Valid
2	0.787	6.867	2.045	Valid
3	0.357	2.059	2.045	Valid
4	0.385	2.245	2.045	Valid
5	0.726	5.693	2.045	Valid
6	0.704	5.342	2.045	Valid
7	0.787	6.867	2.045	Valid
8	0.787	6.867	2.045	Valid
9	0.808	7.391	2.045	Valid
10	0.787	6.867	2.045	Valid
11	0.457	2.766	2.045	Valid
12	0.395	2.313	2.045	Valid
13	0.812	7.496	2.045	Valid
14	0.395	2.313	2.045	Valid
15	0.826	7.906	2.045	Valid
16	0.397	2.328	2.045	Valid
17	0.826	7.906	2.045	Valid
18	0.452	2.732	2.045	Valid
19	0.789	6.915	2.045	Valid
20	0.451	2.720	2.045	Valid

Pengujian Reliabilitas Variabel Y

Dengan menggunakan metode korelasi Cronbach Alpha, kita dapat menghitung reliabilitas soal variabel kemampuan bahasa Arab siswa madrasah ibtidaiyah dengan mencari nilai korelasi, t_{hitung} , dan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka alat ukur tersebut reliabel; jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Langkah selanjutnya adalah memverifikasi reliabilitas instrumen pembelajaran. Berikut ini adalah hasil perhitungannya:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$r = \left(\frac{27}{27-1} \right) \left(1 - \frac{10.015}{81.159} \right)$$

$$r = 0,923$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai alfa untuk variabel ini sebesar 0.8625, selanjutnya dicari nilai t_{hitung} sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,923\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,923^2}}$$

$$t_{hitung} = 12,893$$

Hasil perhitungan menunjukkan t hitung sebesar 12,893. Dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2,045, nilai t hitung lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk variabel kemampuan berbicara bahasa Arab siswa madrasah dasar memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena t hitung lebih besar dari t tabel ($12,893 > 2,045$). Jadi, kita dapat melanjutkan dengan analisis deskriptif untuk variabel aktivitas belajar siswa tingkat bidang PAI. Semua pertanyaan berada pada tingkat reliabilitas menurut perhitungan. Hasilnya, survei berfungsi dengan baik untuk mengumpulkan informasi saat berada di lapangan. Tabel berikut menampilkan hasil pengujian, yang dihitung menggunakan Microsoft Excel dan tersedia dalam lampiran uji statistik:

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X

RELIABILITAS	
Varian Total	81.159
Varian Intrumen	10.015
ALFA	0.923
t Hitung	12.893
t Tabel	2.045
Keputusan	Reliabel

Tabel 6 Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibdidaiyah (Y)

No	Item	Skor total	Persentase	Kriteria
1	Saya bisa mengucapkan bahasa arab dengan baik sesuai makhroj .	114	74%	Baik
2	Saya kesulitan membaca kalimat, mufrodat/ kosakata arab sesuai makhroj.	113	73%	Baik
3	Saya belum mengerti makhorijul huruf .	142	92%	Baik
4	Saya sudah faham huruf yang keluar dari rongga mulut	137	88%	Sangat Baik
5	Saya Sudah faham huruf bahasa arab yang keluar dari tenggorokan	106	68%	Baik
6	Saya mengucapkan mufrodat/kosakata bahasa arab dengan artikulasi yang baik.	112	72%	Baik
7	Saya tidak pernah mengucapkan mufro.dat/kosakata bahasa arab dengan tidak jelas	113	73%	Baik
8	Saya bisa mempraktekan mufrodat/ kosakata bahasa arab dengan suara lantang dan jelas.	113	73%	Baik
9	Saya mengucapkan kalimat, mufrodat/ kosakata bahasa arab dengan baik	108	88%	Baik
10	Saya kesulitan dalam mengucapkan kalimat, mufrodat/ kosakata bahasa arab	113	68%	Baik
11	Saya bisa mengucapkan bahasa arab dengan intonasi yang sesuai	104	72%	Baik

12	Saya mengucapkan mufrodat/kosakata bahasa arab dengan sikap yang baik dan tidak kaku.	113	73%	Baik
13	Saya tidak bisa jika disuruh mengucapkan kembali mufrodat/kosakata yang dicontohkan guru.	104	70%	Baik
14	Saya sanagat gugup ketika disuruh ibu/Bapak Guru mengucapkan kalimat bahasa arab	113	73%	Baik
15	Saya mepraktekan mufrodat/ kosakata bahasa arab dengan baik dan percaya diri.	114	74%	Baik
16	Saya tidak suka berbicara bahasa arab, karena tidak mengerti.	112	72%	Baik
17	Saya suka berbicara bahasa arab .	104	67%	Baik
18	Saya mampu mengucapkan kalimat, mufrodat/kosakata bahasa arab dengan ekspersi yang bagus	139	90%	Sangat Baik
19	Saya tidak bisa mengucapkan kalimat, mudrodad/bahasa arab sesuai dengan ekspresi atau bahasa tubuh.	107	69%	Baik
20	Belajar mengucapkan bahasa arab sangat senang bagi saya.	126	81%	Baik
Nilai Rata-rata		2333	75.3%	Baik

Data pada tabel menunjukkan bahwa, secara rata-rata, responden memberikan nilai sangat baik (2333) pada semua pernyataan, yang menunjukkan bahwa jawaban mereka memenuhi persyaratan. Siswa Kelas IV MI ARROCHMAN Samarang Garut memiliki kemampuan berbicara bahasa Arab yang baik, menurut penilaian ini. Kenyataan bahwa setiap siswa memperhatikan dengan saksama perkataan guru ditunjukkan oleh nilai ini.

Hasil Pembahasan Mengenai Pengaruh Metode Sam'iyyah Syafawiyyah terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Madrasah Ibtidaiyyah

“Berdasarkan penyebaran angket dari kedua variabel tersebut, penyusun menggunakan analisis pengaruh penggunaan metode sam'iyyah syafawiyyah terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa madrasah dasar dengan menggunakan uji hipotesis korelasi Spearman Rank. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode tersebut terhadap kemampuan siswa tersebut”. (Sugiono, 2017) menyatakan bahwa apabila salah satu variabelnya berupa data ordinal maka untuk mengetahui derajat keterkaitannya digunakan koefisien Spearman Rank, oleh karena itu dilakukan uji hipotesis korelasi. Pada bab III telah dibahas mengenai proses perhitungan. Berikut ini adalah tabel hasil analisis uji korelasi Spearman Rank.

Tabel 7. Tabel Statistik Uji Pengaruh atau Uji Korelasi

No	Nama Siswa	x	y	r(x)	r(y)	d	d ²
1	S-1	68	81	27	21.5	5.5	30.25
2	S-2	78	73	16.5	15	1.5	2.25
3	S-3	67	68	28	4.5	23.5	552.25
4	S-4	75	73	22	15	7	49.00
5	S-5	56	79	31	17	14	196.00
6	S-6	78	68	16.5	4.5	12	144.00
7	S-7	58	56	30	2	28	784.00
8	S-8	86	72	5.5	13	-7.5	-56.25
9	S-9	88	83	3.5	25	-21.5	-462.25
10	S-10	81	73	13	15	-2	-4.00
11	S-11	73	70	25	8.5	16.5	272.25
12	S-12	75	71	22	11	11	121.00
13	S-13	74	69	24	6.5	17.5	306.25
14	S-14	78	71	16.5	11	5.5	30.25
15	S-15	84	70	9	8.5	0.5	0.25
16	S-16	89	84	1.5	27	-25.5	650.25
17	S-17	85	80	7	18.5	-11.5	-132.25
18	S-18	77	81	19.5	21.5	-2	-4.00
19	S-19	75	67	22	3	19	361.00
20	S-20	86	83	5.5	25	-19.5	-380.25
21	S-21	84	83	9	25	-16	-256.00
22	S-22	78	71	16.5	11	5.5	30.25
23	S-23	79	81	14	21.5	-7.5	-56.00
24	S-24	89	85	1.5	28.5	-27	-729.00
25	S-25	77	81	19.5	21.5	-2	-4.00
26	S-26	83	69	11	6.5	4.5	20.25
27	S-27	82	85	12	28.5	-16.5	-272.25
28	S-28	65	48	29	1	28	784.00
29	S-29	88	89	3.5	30.5	-27	-729.00
30	S-30	71	80	26	18.5	7.5	56.25
31	S-31	84	89	9	30.5	-21.5	-462.25
Jumlah							842

Pada Variabel X terdapat tujuh himpunan observasi berangka sama,dimana untuk :

89 sebanyak 2 kali 84sebanyak 3 kali 75 sebanyak 3 kali
88 sebanyak 2 kali 78 sebanyak 4 kali
86 sebanyak 2 kali 77 sebanyak 2 kali

kemudian kita cari $\sum x^2$, Sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \frac{N^3 - N}{12} - \sum T \\ &= \frac{31^3 - 31}{12} - \left(2 \cdot \frac{3^3 - 3}{12} + 4 \cdot \frac{2^3 - 2}{12} + \frac{4^3 - 4}{12} \right) \\ &= 2480 - (4 + 2 + 5) \\ &= 2480 - 11 \\ &= 2469\end{aligned}$$

Jadi, dengan koreksi untuk angka yang sama, $\sum x^2 = 2469$

Kita Cari $\sum y^2$ dengan metode yang serupa :

Pad Variabel Y terdapat tujuh himpunan observasi berangka sama, dimana untuk :

89 sebanyak 2 kali	81 sebanyak 4 kali	71 sebanyak 3 kali
85 sebanyak 2 kali	80 sebanyak 2 kali	70 Sebanyak 2 kali
83 sebanyak 3 kali	73 sebanyak 4 kali	69 Sebanyak 2 kali
68 sebanyak 2 kali		

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \frac{N^3 - N}{12} - \sum T \\ &= \frac{31^3 - 31}{12} - \left(2 \cdot \frac{4^3 - 4}{12} + 2 \cdot \frac{3^3 - 3}{12} + 6 \cdot \frac{2^3 - 2}{12} \right) \\ &= 2480 - (10 + 4 + 3) \\ &= 2480 - 17 \\ &= 2463\end{aligned}$$

Jadi, dengan koreksi untuk angka yang sama, $\sum y^2 = 2463$

Dengan adanya koreksi untuk angka sama, $\sum x^2 = 2469$ dan $\sum y^2 = 2463$ maka koefisien kolerasi dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}r_s &= \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2469 + 2463 - 842}{2\sqrt{(2469)(2463)}} = \frac{4090}{4931,8} = 0,829\end{aligned}$$

Menguji signifikan r_s

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tersebut signifikan atau tidak maka dilanjutkan dengan uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,829\sqrt{29}}{\sqrt{1-(0,829)^2}} = \frac{4,46}{0,56} = 7,96 \\ t_{tabel} &= t_{\alpha}(dk = n - 2) = 2,045\end{aligned}$$

Kriteria keberartian korelasi :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tidak signifikan

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan

Karena Nilai $t_{hitung} = 7,96 > t_{tabel} = 2,045$ maka koefisien korelasi tersebut berarti signifikan sehingga “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *sam’iyyah syafawiyyah* terhadap kemampuan berbicara bahasa arab siswa madrasah ibtida’iyyah”.

Uji Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}D &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,829^2 \times 100\% \\ &= 0,687 \times 100\%\end{aligned}$$

= 68,5 %

Epsilon atau besar pengaruh faktor lain dicari dengan : $\varepsilon = 100\% - D$

Maka $\varepsilon = 100\% - D$

= 100% - 68,5 %

= 31,5%

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode sam’iyyah syafawiyah terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa madrasah dasar” karena koefisien korelasinya signifikan ($t_{\text{hitung}} = 7,96 > t_{\text{tabel}} = 2,045$). Penelitian ini juga menemukan nilai determinasi sebesar 31,5%. Terdapat korelasi sebesar 31,5% antara keterlibatan siswa dalam kelas bahasa Arab dengan kemampuan berbicara bahasa Arabnya (tergolong “cukup kuat”), sedangkan sisanya sebesar 68,5% disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak diperhitungkan oleh penyusun.

D. SIMPULAN

Data penelitian tentang pengaruh teknik Sam’iyyah Syafawiyah terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa MI Arrochman Samarang Garut disimpulkan memenuhi kriteria baik. Nilai rata-rata butir pernyataan angket sebesar 77% dan nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 75,3%, menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Arab siswa MI Arrochman Samarang Garut telah memenuhi standar baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Sam’iyyah Syafawiyah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{\text{hitung}} = 7,96 > t_{\text{tabel}} = 2,045$. Penulis menyarankan agar pendekatan Sam’iyyah Syafawiyah dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa MI Arrochman. Penulis berharap agar pihak sekolah terus meningkatkan kualitas pendekatan pedagogiknya agar dapat membekali siswa dengan lebih baik dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendorong siswa agar lebih fokus dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Penelitian lebih lanjut direkomendasikan, terutama pada faktor-faktor lain yang diyakini memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, mengingat keterbatasan dan kesimpulan penelitian ini.

E. REFERENSI

- Abdat, U & Fitriyah, D . (2021). Metode Audiolingual dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar. [online]. Dikses dari <https://munasbauai.com/index.php/mnba/article/view/144/155>
- Asyrofi, S. (2020). Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep Dan Implementasinya. Yogyakarta: Ombak.
- Basariah.(2019). Penerapan Metode Audiolingual dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Islam Banjarmasin.(Skripsi). Fakultas keguruan dan Tarbiyah, Banarmasin.
- Depdiknas. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balaipustaka.

- Fathoni. (2020). Pembelajaran Dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. [online]. Diakses di <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/ibrah/article/download/580/381/>
- Ibnu Manzur. Kitab lisaan 1ul-‘arab jilid.Libanon: Darul Kutub Ilmiah
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab. [online]. Diakses di <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/an-nabighoh/article/view/1131>
- Masyudi, M. (2019). Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 11(2). <https://doi.org/10.32832/tawazun.v11i2.1672>
- Muhammad , T.(2015). Penerapan Metode Sam’iyyah Syafawiyyah Terhadap hasil belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Azizan Palembang.(Skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang
- Sardiyanah.(2019). Pendekatan dan Metode Audiolingual (Analisis Metode Syam’iyyah Syafawiyyah). [online]. Diakses dari <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/naskhi/article/view/67/21>
- Sriwahyuni.(2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode Munawaroh (Dialog) Siswa Kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa Kec.Bontolempangan Kab. Gowa. (Skripsi). Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Sundayana, R. (2018). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, J. (2017). Strategi Pembelajaran.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Takdir, T. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab, 1(1). <https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.65>
- Taufik. 2016. Pembelajaran bahasa Arab MI. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press
- Wahab, M. A. (2015). Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmetode. : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. [online]. Diakses di <https://scholar.google.co.id/citations?user=Jf7gFsgAAAAJ&hl=id>
- Wahab, M. A. (2015). Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmetode. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/1519/1543>
- Wekke, I. S. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah. Deepublish.
- Yusvida, M. (2020). Strategi Belajar Bahasa Arab yang Efektif pada Perguruan Tinggi. Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 1(2). <https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.2781>
- Zulkarnaini. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak-anak tingkat Dasar Pada Program pembinaan Desa Tertinggal. [online]. Diakses di <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/1066/673>